

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan bisnis dalam dasawarsa terakhir ini sangat pesat sekali. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya industri yang berdiri, yang mengakibatkan semakin tingginya tingkat persaingan di dunia bisnis dan menuntut kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik untuk menghadapi persaingan tersebut.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, yaitu neraca dan daftar laba rugi. Laporan keuangan menyajikan data yang sangat penting untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menganalisis keadaan dan prestasi keuangan suatu perusahaan terdapat beberapa cara salah satunya menggunakan analisis rasio.

Analisis rasio tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan dapat berguna bagi pihak lain juga. Pihak yang berkepentingan dalam perusahaan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan karena laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan baik dari masa lalu, kondisi saat ini dan kemungkinan yang akan datang. Informasi-

informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam merumuskan atau mengambil keputusan ekonomi yang berhubungan dengan kepentingan masing-masing pengguna laporan.

Pihak yang berkepentingan itu antara lain: a) (manajer atau pimpinan perusahaan); dengan melihat laporan perusahaan tahun yang lampau dan saat ini maka manajer akan mendapat gambaran kecenderungan yang akan terjadi dan indikasi kemungkinan yang akan datang; b) (pemegang saham atau pemilik perusahaan); pemilik yang menanamkan uangnya ke dalam perusahaan berkepentingan langsung atas maju mundurnya perusahaan; c) (pemerintah); pemerintah juga merupakan pengguna jasa akuntansi perusahaan khususnya kantor pelayanan pajak yang berguna untuk melakukan perhitungan pajak; d) (kreditur); digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mereka memutuskan memberi atau memperluas kreditnya; e) (karyawan perusahaan); diperlukan untuk tawar-menawar kontrak kerja berikutnya; dan f) (investor); laporan keuangan berguna dalam mengambil keputusan membeli, menjual atau menahan saham pada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam bahasa pasar modal kata *go public* atau emisi sudah menjadi istilah yang menyatu pada hakekatnya penerjemahannya adalah proses perusahaan yang *go public* atau pergi ke masyarakat artinya perusahaan memasyarakatkan dirinya yaitu dengan

memberikan sarana umum untuk masyarakat dalam perusahaan. *Go-Public* merupakan kondisi suatu perusahaan di mana saham-sahamnya telah di perdagangkan di pasar saham.

Sebagai salah satu Industri yang *go public* di harapkan Industri rokok (PT. HM. Sampoerna Tbk, PT. Bentoel International Tbk, PT. Gudang Garam Tbk) mempunyai prospek yang lebih baik untuk saat ini (masa sekarang) ataupun masa yang akan datang. Dengan *go-public* tentunya dana yang di peroleh dari penjualan saham kepada masyarakat akan menjadi tambah modal dalam menjalankan usahanya sehingga di harapkan kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik, tetapi untuk mewujudkan hal tersebut mungkin sedikit terganggu dengan adanya kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengenai larangan merokok bagi masyarakat sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu penilaian kinerja perlu dilakukan agar perusahaan dapat menemukan strategi yang tepat dalam menjalankan perusahaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat penilai Kinerja Pada Industri Rokok Yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”.

B. Permasalahan

Berdasarkan dari uraian diatas, adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Kinerja industri Rokok di Lihat Dari Analisis Rasio Keuangan”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan.
- b. Membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam menerapkan teori – teori yang di dapat selama dibangku kuliah

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dalam mempertimbangkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bila ingin mengkaji pada bidang yang sama.